

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PTB ANGKATAN 2021 UNP

Resti Armita¹, Muhammad Ihsan², Juniman Silalahi³, Syaiful Haq⁴
^{1,2,3,4}Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Email: restiarmita8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efikasi diri memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi PTB angkatan 2021 di UNP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan validasi dari para ahli. Berdasarkan hasil dari validasi para ahli dapat dikatakan instrumen yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan sangat baik dengan skor *Aiken's V* sebesar 0,86. Dari uji validitas mendapatkan 37 pernyataan valid dan pada uji reliabilitas mendapatkan hasil *cronbach alpa* sebesar 0,899 dengan arti instrumen sangat reliabel dan kuat. Pada uji normalitas data terdistribusi secara normal dan begitupun pada uji linearitas tidak terdapat penyimpangan. Sedangkan pada uji regresi linear sederhana mendapatkan hasil r^2 0,454 dengan arti efikasi diri memberikan pada minat jadi guru pada mahasiswa prodi PTB sebesar 45,4% sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Efikasi diri, Minat menjadi guru, Regresi linear sederhana

Abstract : *This study aims to determine the extent to which self-efficacy influences the interest in becoming a teacher among students of the Building Engineering Education study program, class of 2021, at Padang State University. This study uses a quantitative research method with a correlational approach. Data collection was obtained through questionnaires and validation by experts. Based on the results of expert validation, it can be said that the developed instrument has a very good level of feasibility with an Aiken's V score of 0.86. The validity test obtained 37 valid statements, and the reliability test obtained a Cronbach's alpha result of 0.899, meaning the instrument is very reliable and robust. The normality test showed that the data were normally distributed, and the linearity test also showed no deviations. Meanwhile, the simple linear regression test obtained an r-square result of 0.454, meaning that self-efficacy influences the interest in becoming a teacher among students of the Building Engineering Education study program by 45.4%, while the remaining 54.6% is influenced by other factors not examined in this study.*

Keyword : *Self-efficacy, Interest in becoming a teacher, Simple linear regression*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tiang utama dalam upaya pengembangan SDM yang lebih berkualitas dan dapat bersaing pada era modern ini. Dengan adanya pendidikan akan mampu menjadi salah satu penyebab terjadinya pengembangan potensi pada diri seorang individu. Di Indonesia tingkatan pendidikan terbagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari SD dan SMP. Pendidikan menengah terdiri dari SMA.

Pendidikan tinggi terdiri dari Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor. Di berbagai daerah Indonesia termasuk Sumatera Barat terdapat beberapa perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS.

Di Sumatera Barat terdapat beberapa perguruan tinggi yang telah dikenal oleh penduduk setempat maupun penduduk luar daerah dengan prestasi yang telah diraihnya salah satunya adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang mempunyai 9 fakultas diantaranya yaitu, Fakultas Teknik (FT).

Fakultas Teknik (FT) ialah fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Padang. FT terdiri dari beberapa jurusan diantaranya yaitu, jurusan Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil mempunyai 3 program studi diantaranya yaitu, prodi PTB (S1), TS (S1) dan Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3).

Prodi PTB memiliki peran strategis dalam mencetak pendidik dibidang kejuruan yang profesional dan kompeten. Mahasiswa tamatan program studi PTB nantinya akan diarahkan jadi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibidang teknik bangunan. Namun pada saat ini muncul kekhawatiran terhadap lulusan program studi PTB. Hal ini terjadi karena turunnya minat mahasiswa Program studi PTB nantinya setelah lulus agar berprofesi menjadi seorang pendidik atau guru.

Berdasarkan observasi awal mengatakan bahwa mahasiswa program studi PTB angkatan 2021 masih belum yakin untuk berprofesi menjadi guru setelah lulus karena mereka berpendapat bahwa mereka tidak terlalu berbakat dalam mendidik yang dinyatakan dengan 62,94% efikasi diri memberikan pengaruh pada minat menjadi guru atau pendidik. Sedangkan program studi yang mereka ambil mengarahkan mereka setelah lulus untuk menjadi guru atau pendidik dibidang kejuruan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara bersama ketua program studi PTB yang mengatakan bahwa minat pada mahasiswa program studi PTB masih kurang karena banyak mahasiswa program studi PTB memiliki minat lain selain ingin menjadi guru.

Dengan adanya minat pada diri seorang individu akan dapat memberikan motivasi dan semangat terhadapnya dalam melakukan tugas atau tanggung jawabnya. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Dalyono (2007: 56), bahwa minat tidak timbul dengan mudah pada diri seorang individu, akan tetapi minat timbul dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Amalia & Pramusinto, 2020). Faktor instriksik diantaranya yaitu efikasi diri. Menurut Bandura (2013: 96), efikasi diri adalah kepercayaan yang digenggam seorang individu terkait kecakapannya dan hasil yang akan didapat dari usaha yang bisa memberikan pengaruh bagaimana seseorang bertingkah laku (Zagoto, 2019).

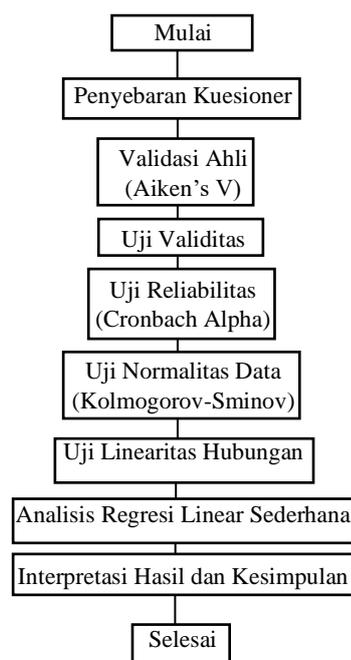
Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah, Nur'aini, & Aras, 2024) yang menjabarkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efikasi diri memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi PTB angkatan 2021 Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi PTB angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik total sampling karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruhnya dijadikan sampel pada penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dari tahap validitas dilakukan validasi oleh para ahli menggunakan rumus *Aiken's V* dan dilanjutkan dengan uji validitas untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian serta dilanjutkan pada uji reliabilitas untuk menguji konsistensi dari instrumen. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel efikasi diri dan variabel minat menjadi guru bersifat linear. Setelah uji prasyarat dilakukan maka dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana variabel efikasi diri memberikan pengaruh terhadap minat menjada guru pada mahasiswa program studi PTB angkatan 2021 di Universitas Negeri Padang.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efikasi diri memberikan pengaruh terhadap

minat menjadi guru pada mahasiswa program Studi PTB angkatan 2021 di Universitas Negeri Padang.

1. Hasil Validasi Instrumen oleh Para Ahli

Dari hasil uji validasi yang dilakukan oleh dosen ahli dapat dikatakan instrumen yang digunakan pada penelitian layak.

Tabel 1. Validasi Instrumen oleh Para Ahli

Aspek Validasi	Kategori Penilaian
Konstruksi	Sangat baik
Kesesuaian isi	Sangat baik
Kejelasan redaksi	Sangat baik
Rata-Rata Total	Valid (≥ 0.6 Aiken's V)

Nilai *Aiken's V* yang didapatkan dari skor *Aiken's v* yaitu sebesar 0,86 yang mengindikasikan bahwa instrumen tergolong valid.

2. Hasil uji validitas memakai rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* memperoleh hasil bahwa terdapat 37 pernyataan valid. Nilai *r* hitung $>$ *r* tabel (0,349) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

3. Hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* untuk mengukur konsistensi dari instrumen. Instrumen yang telah diuji dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai dari *cronbach alpha* $>$ *r* tabel dengan nilai 0,899 $>$ 0,6. Berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, dapat dikatakan reliabel dan sangat kuat.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	39

Dengan menggunakan pedoman tingkat keandalan instrumen ukuran dari *cronbach alpha* dapat dikatakan hasil dari penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 3. Pedoman Tingkat Keandalan Instrumen

Interval Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat tinggi

4. Pada hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Sminov*. Pada uji normalitas dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal atau hasil dari variabel

efikasi diri dan variabel minat menjadi guru $<$ 0,05. Hasil uji normalitas mendapatkan hasil *r* hitung $>$ *r* tabel pada efikasi diri sebesar sig 0,075 $>$ 0,05 dapat dikatakan data terdistribusi secara normal dan pada minat mendapatkan hasil bahwa nilai *r* hitung $<$ *r* tabel sebesar 0,067 $>$ 0,05 dengan artian data juga berdistribusi secara normal.

5. Uji linearitas memiliki tujuan mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat apakah memiliki sifat yang linear atau tidak. Hal ini perlu diperhatikan sebelum masuk pada uji regresi linear. Hasil dari penelitian memakai aplikasi SPSS versi 23 pada bagian tabel ANOVA mendapatkan hasil *linearity* sebesar 0,000 (sig $<$ 0,05) dapat dikatakan bahwa efikasi diri dan minat menjadi guru memiliki hubungan yang linear. Pada hasil *deviation from linearity* sebesar 0,087 (sig $>$ 0,05) dapat dikatakan tidak terdapat penyimpangan dalam hubungan linear.

6. Pada uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dari efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.444	5.34362

a. Predictors: (Constant), ED

Untuk dapat mengetahui efikasi diri memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi PTB angkatan 2021 dilakukan uji regresi linear sederhana dengan hasil R 0,674 artinya antara variabel efikasi diri dan variabel minat memiliki hubungan yang kuat. Nilai R square sebesar 0,454 yang berarti terdapat 45,4% efikasi diri memberikan pengaruh pada minat menjadi guru pada mahasiswa program studi PTB sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari uji ANOVA diperoleh nilai F hitung 44,125 nilai sig 0,000 $<$ 0,05 berarti model regresi linear sederhana yang dipakai signifikan. Hasil analisis koefisien regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 18,208 sig 0,000 $<$ 0,05 yang berarti efikasi diri memberikan pengaruh secara positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa hal yang bisa disimpulkan, yaitu:

1. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil korelasi arau *r* hitung $>$ *r*

tabel (0,349) yang menunjukkan setiap item pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,899 yang berarti instrumen reliabel dan dapat digunakan.

2. Data pada penelitian terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Sminov, nilai signifikansi pada variabel efikasi diri mendapatkan nilai sebesar 0,075 dan pada variabel minat menjadi guru mendapatkan nilai sebesar 0,067. Dari kedua hasil variabel tersebut dapat dikatakan hasil terdistribusi secara normal karena lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini memenuhi syarat untuk melakukan analisis lebih lanjut menggunakan pendekatan parametrik, seperti regresi linear.
3. Hubungan antara variabel efikasi diri dan variabel minat menjadi guru bersifat linear. Hasil sig *linearity* mendapatkan hasil $0,000 < 0,05$ dan deviation from linearity mendapatkan hasil $0,087 > 0,000$. Jadi hubungan antara variabel efikasi diri dan minat menjadi guru dinyatakan linear yang berarti peningkatan efikasi diri secara sistematis berkaitan dengan peningkatan minat menjadi guru.
4. Efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hasil dari uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,526 dan nilai konstanta (a) sebesar 18,208. Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 18,208 + 0,526X$$

Persamaan ini berarti setiap kenaikan 1 satuan efikasi diri akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,526 poin. Selain itu nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa model regresi

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94.
<https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Hikmah, N., Nur'aini, T. A., & Aras, M. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Edueco*, 7, 120–130.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses